



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Cessillia Maulidia Nur Azizah  
Assignment title: (LR Cessillia)HUBUNGAN GRANDEMULTIPARA DENGAN KEJA...  
Submission title: HUBUNGAN GRANDEMULTIPARA DENGAN KEJADIAN RETENS...  
File name: print\_hasil\_turnit\_literature\_review\_cessillia.docx  
File size: 435.13K  
Page count: 47  
Word count: 7,256  
Character count: 46,671  
Submission date: 03-Sep-2021 01:13PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1640601447

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia saat ini, informasi tentang risiko memiliki banyak anak masih sangat minim, sedangkan kekuatan seorang ibu dapat dilihat dari kondisi kehamilannya. Grandemultipara yang dapat menyebabkan plasenta tertahan merupakan masalah besar yang mungkin diabaikan oleh para ibu di Indonesia. Grandemultipara hingga pemberitahuan lebih lanjut masih merupakan masalah yang sering terjadi, menjadi penyebab beberapa angka kematian ibu di Indonesia, karena Grandemultipara sendiri dapat menyebabkan retensio plasenta, plasenta tertahan itu sendiri merupakan masalah penting dalam kebidanan yang merupakan salah satu penyebab terjadinya persalinan yang menyebabkan kesuraman dan kematian serta persalinan. (Istiasih, 2020)

Pemicu utama kematian ibu di Indonesia adalah pendarahan 67% (atonia uteri 22,88%, plasenta tertahan 19,40%, plasenta tertahan alat angkut terpotong 16,42%)(Delvia, 2018). Menurut Ketua Komite Ilmiah Konferensi Internasional Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Indonesia (ICIFPRH), Meiwita Budiharsana, hingga 2019 AKI Indonesia masih tinggi, yakni untuk setiap 100.000 kelahiran hidup. Sejujurnya, 2015 adalah 102 untuk setiap 100.000

Kelahiran hidup, berbeda dengan beberapa negara di ASEAN, misalnya Singapura hanya 6 untuk setiap 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 untuk